

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi dalam melaksanakan program pendidikan, dimana program pendidikan vokasi merupakan salah satu program pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan sebuah lulusan yang akan memiliki bekal dalam suatu keahlian yang sudah diterapkan dalam program pengajaran yang dilakukan. Mahasiswa nantinya juga diharapkan mampu menerapkan serta mengembangkan sebuah standarisasi keahlian yang nantinya akan dibutuhkan dalam dunia industri. Selain dapat menerapkan standarisasi yang sudah dimiliki mahasiswa juga diharapkan mampu bersaing dalam dunia industri atau mahasiswa dapat melakukan pelaksanaan kewirausahaan mandiri

Perguruan tinggi vokasi memiliki tanggung jawab besar dalam merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan sarana dan prasarana dalam proses pelaksanaannya, selain juga membutuhkan perencanaan atau rancangan sebuah sistem manajemen yang baik untuk mewujudkan sebuah kinerja yang efektif dan efisiensi yang baik. Begitupun perguruan tinggi vokasi yang dijalani oleh Politeknik Negeri Jember untuk mewujudkan tersebut melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) untuk salah satu dalam rancangan kegiatan pendidikan akademiknya, dimana Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan oleh mahasiswa dengan akumulasi waktu sejumlah 768 jam atau kurang lebih 4 bulan dalam melaksanakan kegiatannya. Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu rancangan dari kegiatan pendidikan akademik mahasiswa yang menjadi persyaratan kelulusan dengan mahasiswa mendapat bekal sebuah pengalaman serta keterampilan khusus yang didapat dalam dunia industri perkebunan yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Dalam proses pelaksanaan PKL mahasiswa dapat mengkorelasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan dan ilmu yang diperoleh dari lapangan dengan mengimplementasikan pada kegiatan PKL yang dilaksanakan. Dimana perusahaan yang menjadi tempat

untuk melaksanakan PKL yaitu di PT. HARTA MULIA Kebun Kopi Karanganyar, Nglegok, Kabupaten Blitar.

Kopi Robusta adalah salah satu dari varietas tanaman kopi yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara berbagai nilai ekonomis dari komoditas tanaman perkebunan lainya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Salah satu kegiatan yang berpengaruh terhadap perkembangan dan peningkatan produksi tanaman kopi salah satunya yaitu pada teknis budidaya yang sedang dilaksanakan yang nantinya dapat meningkatkan produksi tanaman kopi.

Pada kegiatan teknis budidaya tanaman kopi yang sangat perlu diperhatikan untuk meningkatkan produksi tanaman kopi yaitu dengan teknik pemangkasan pada proses pemeliharaan tanaman kopi. Karena pengaruh dalam peningkatan produksi tanaman kopi kurang lebih 50% dari pemangkasan yang baik dan benar. Pada teknis budidaya tanaman kopi robusta memerlukan manajemen pemangkasan yang baik untuk meningkatkan produksi yang maksimal. Dengan teknis pengelolaan pemangkasan yang baik akan menjadikan bentuk tanaman yang ideal, karena dengan adanya pemangkasan akan menghasilkan bentuk pohon tanaman kopi yang dapat disesuaikan dengan standar dari kebun yang akan memudahkan pelaksanaan pemanenan atau proses pemeliharaan pada tanaman kopi, selain itu juga dapat membentuk cabang-cabang produksi yang baru serta menghindari serangan hama penyakit karena kelembaban yang terlalu tinggi.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

a. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengerjakan kegiatan di lapang serta dan dapat meningkatkan keterampilan mahaiswa sesuai degan bidangnya masing-masing di lapang

b. Menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa dalam meningkatkan kepercayaan,kematangan serta menambah keterampilan dan pengetahuan mahasiswa di bidang perkebunan

c. melatih mahasiswa untuk memahami sikap karyawan dalam melaksanakan dan pengembangan teknik keterampilan di lapang serta menyerap menerapkannya teknik teknik yang telah diberikan

d. memantik daya kritis mahasiswa dan meningkatkan nalar mahasiswa dengan memberikan komentar yang logis terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

a. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengerjakan kegiatan di lapangan serta dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa sesuai dengan bidangnya masing-masing di lapang.

b. Menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa dalam meningkatkan kepercayaan, kematangan serta menambah keterampilan dan pengetahuan mahasiswa di bidang perkebunan.

c. Melatih mahasiswa untuk memahami sikap karyawan dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik keterampilan di lapangan serta dapat menyerap dan menerapkan teknik-teknik yang diberikan oleh karyawan perusahaan dikebun.

d. Memantik daya kritis mahasiswa dan meningkatkan nalar mahasiswa dengan memberikan komentar yang logis terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan diimplementasikan dalam bentuk laporan.

#### 1.2.3 Manfaat PKL

a. Mahasiswa akan terampil dalam melaksanakan kegiatan di lapangan dengan kesesuaian bidang keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa.

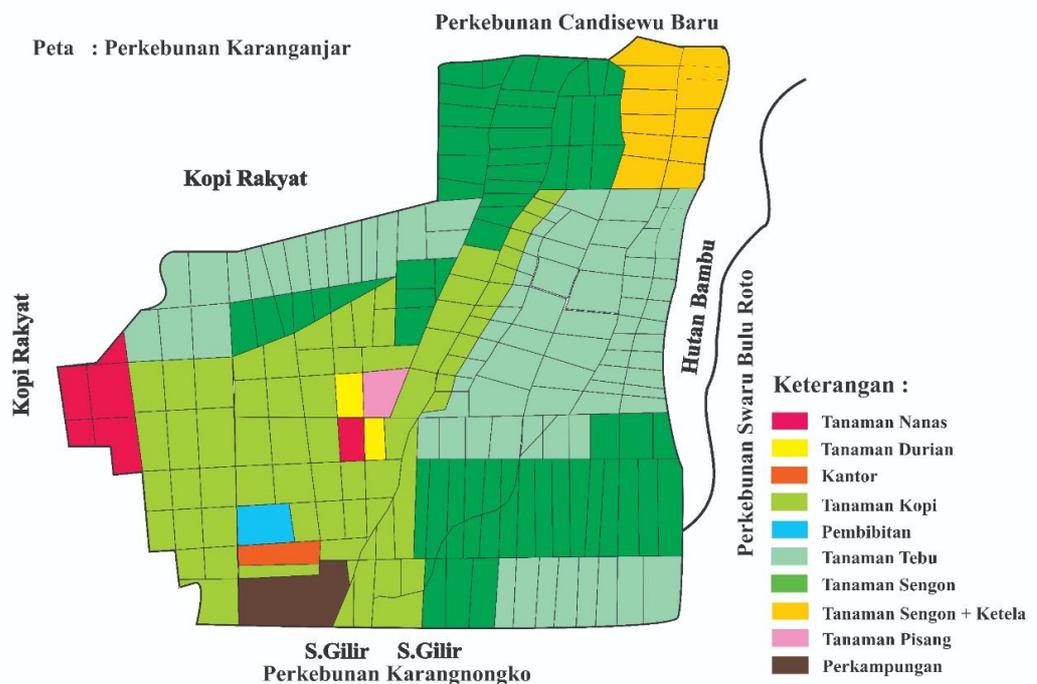
b. Mahasiswa mendapatkan kepercayaan diri, keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya.

c. Mahasiswa dapat menumbuhkan etos kerja yang berkarakter.

d. Mahasiswa akan terbiasa untuk berpikir kritis dengan menggunakan daya nalar untuk mengomentari kegiatan yang sudah dilaksanakan secara logis pada tulisan yang sudah diimplementasikan pada bentuk laporan yang dibukukan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Harta Mulia, Kebun Kopi Karanganyar, Nglegok, Kabupaten Blitar. Yang merupakan salah satu perusahaan perkebunan swasta yang mengelola komoditas kopi. PKL yang dilaksanakan mahasiswa mulai tanggal 1 September - 31 Desember 2021, dengan jam kerja yang mulai pukul 07.00 WIB – 16.00 WIB. Berikut lokasi PT. Harta Mulia dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Peta Lokasi PT Harta Mulia

## 1.4 Metode Pelaksanaan

### 1.4.1 Observasi Lapangan

Pada metode pelaksanaan PKL dengan cara observasi lapang bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan pembuatan laporan, dimana pengumpulan data yang dilakukan diperoleh dari pengamatan yang dilakukan mahasiswa atau dilakukannya identifikasi langsung di lapangan. Maka dari itu dengan adanya metode Observasi lapang mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan yang dilaksanakan di perkebunan kopi Karanganyar yang terletak di desa Modangan, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar.

#### 1.4.2 Metode Kerja

Kegiatan mahasiswa diawali dengan kegiatan absensi yang harus dilakukan mahasiswa sebelum berangkat ke kebun, dimana absensi dilaksanakan di kantor induk perkebunan. Setelah itu mahasiswa dapat mengikuti kegiatan yang ada di lapangan bersama kepala kebun dan pekerjanya. Selain itu mahasiswa dapat mendengarkan atau mengamati kegiatan yang sedang dilakukan oleh kepala kebun dan pekerja di lapangan, serta mahasiswa dapat mengimplementasikan langsung di lapangan dari pengetahuan yang diperoleh di lapang.

#### 1.4.3 Metode Diskusi

Pelaksanaan dengan metode diskusi mahasiswa dapat lebih leluasa untuk mengajukan pertanyaan dan evaluasi terhadap suatu kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa di lapang, hal tersebut dapat langsung dilaksanakan kepada mandor maupun pembimbing lapang, sehingga mahasiswa dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa dalam menyerap ilmu atau keterampilan mahasiswa yang dilaksanakan selama kegiatan di lapangan.

#### 1.4.4 Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka yang dilakukan yaitu dengan membandingkan antara teori (literatur) atau pedoman yang diberikan oleh pembimbing lapang dengan kondisi real di lapang sebagai bahan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dan Pembuatan Laporan.